

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMKN 2 Tasikmalaya adalah salah satu sekolah yang berada di Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Noenoeng Tisnasaputra Nomor 10 Tasikmalaya. SMK Negeri 2 Tasikmalaya dulunya adalah sebuah Sekolah Teknik Menengah (STM) namun sekarang telah berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang termasuk dalam kelompok Teknologi dan Industri. Sekolah ini dibangun oleh Pemerintah dengan bantuan dana dari ADB (*Asian Development Bank*) Loan 356 pada tahun 1987 untuk 5 jurusan (Bangunan, Elektronika, Listrik, Teknologi Pengerjaan Logam (TPL) dan Otomotif dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli teknik tingkat madya yang memiliki keterampilan yang memadai dan siap pakai untuk mengisi kesempatan dalam pembangunan di tanah air.

Jurusan yang ada di SMKN 2 Tasikmalaya dari tahun 2018 hingga sekarang ada 7 jurusan, diantaranya adalah Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti, Program Keahlian Teknik Pemesinan, Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Program Keahlian Teknik Elektronika, Program Keahlian Teknik Otomotif, Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika, serta Program Keahlian Teknik Program Produksi Pertelevisian.

## B. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan subjek penelitian serta memberikan gambaran dari frekuensi variabel-variabel yang diteliti. Populasi target dalam penelitian ini ada 72 responden dan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan sampel sebanyak 65 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi maka diperoleh beberapa hasil berupa karakteristik responden dan hasil penelitian pada masing-masing kelompok penelitian. Jumlah sampel tersebut didapatkan karena 7 responden tidak memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun responden yang tidak memenuhi kriteria eksklusi siswa yang tidak memiliki alat elektronik dan siswa yang mengisi diluar batas waktu yang ditentukan.

### 1. Distribusi Frekuensi Responden

#### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin Pada Siswa SMKN 2 Kota Tasikmalaya Tahun 2020**

No.	Jenis Kelamin	F	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	46	70,8%
2.	Perempuan	19	29,2%
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100%</b>

bBerdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah proporsi responden laki-laki lebih banyak dari responden perempuan.

b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia Siswa dan Siswi Kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya**

No.	Usia	F	Persentase (%)
1.	16 tahun	34	52,3%
2.	17 tahun	31	47,7%
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.3 Data Statistik Usia Subjek Penelitian (Siswa dan Siswi Kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya)**

Statistik	Usia (tahun)
Max	17
Min	16
Mean	16,48
Median	16,00
Std. Deviation	,503
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>65</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 diketahui bahwa dalam penelitian ini responden berusia 16 tahun dan 17 tahun. Rata-rata usia responden yaitu 16 tahun 5 bulan dengan usia responden tertua 17 tahun dan usia responden termuda 16 tahun.

## 2. Variabel Penelitian

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jawaban Soal Test Pengetahuan tentang HIV/AIDS (pada Siswa dan Siswi Kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya)**

No	Soal dan Jawaban Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		F	%	F	%
1.	Apa kepanjangan dari HIV?				
	a. <i>human immuno virus</i>	19	29,23%	17	26,15%
	b. <i>habitual immuno virus</i>	15	23,07%	5	7,69%
	c. <b>human immunodeficiency virus</b>	13	20%	36	55,38%

	<i>d. habitual immunodeficiency virus</i>	18	27,7%	7	10,77%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
2.	Apa nama sel dalam tubuh manusia yang diserang HIV ?				
	a. CD-T atau sel darah merah	17	26,15%	9	13,85%
	b. CD-T atau sel darah putih	14	21,54%	12	18,46%
	c. CD-4 atau sel darah merah	23	35,38%	17	26,15%
	<b>d. CD-4 atau sel darah putih</b>	11	16,92%	27	41,59%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
3.	Apa nama sel dalam tubuh manusia yang diserang HIV?				
	<i>a. Acquired immune deficiency syndrome</i>	10	15,38%	28	43,08%
	<i>b. Accelerating immuno deficiency syndrome</i>	16	24,61%	14	21,54%
	<i>c. Accessary immune deficiency syndrome</i>	18	27,7%	11	16,92%
	<i>d. Acquittal immune deficiency syndrome</i>	21	32,31%	12	18,46%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
4.	Apa nama obat yang digunakan untuk memperpanjang umur penderita AIDS ?				
	<i>a. AZT</i>	12	18,46%	38	58,46%
	<i>b. AMOXILIN</i>	7	10,78%	4	6,15%
	<i>c. INAMID</i>	27	41,59%	16	24,61%
	<i>d. BUFACARIL</i>	19	29,23%	7	10,77%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
5.	Sebutkan ciri-ciri orang yang menderita HIV?				
	a. tidak dapat beraktivitas	18	27,7%	12	18,46%
	b. menunjukkan gejala sakit	16	24,61%	9	13,85%
	<b>c. tidak menunjukkan gejala sakit</b>	14	21,54%	32	49,23%
	d. tidak dapat bekerja	17	26,15%	12	18,46%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
6.	Ada beberapa jenis cairan tubuh yang dapat menularkan HIV?				
	a. Satu	3	4,61%	2	3,08%
	b. Dua	10	15,38%	3	4,61%
	<b>c. Tiga</b>	24	36,92%	48	73,84%
	d. Empat	28	43,08%	12	18,46%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
7.	Dibawah ini, manakah cairan tubuh yang dapat menularkan HIV?				
	<b>a. Darah</b>	16	24,61%	29	44,61%
	b. Keringat	11	16,92%	9	13,85%
	c. Air liur	24	36,92%	16	24,61%
	d. Air seni	14	21,59%	11	16,92%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
8.	Dibawah ini cairan yang tidak dapat menularkan HIV?				
	a. Darah	14	21,54%	7	10,77%
	b. cairan kelamin	13	20%	10	15,38%
	<b>c. air liur</b>	11	16,92%	35	53,85%
	d. air susu ibu (ASI)	27	41,54%	13	20%

	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
9.	Sebutkan ciri-ciri orang yang menderita AIDS?				
	a. tidak ada tanda-tanda sakit	16	24,61%	14	21,54%
	<b>b. tidak mampu melawan setiap penyakit</b>	17	26,15%	28	43,08%
	c. seperti orang sehat pada umumnya	18	27,69%	15	23,08%
	d. mampu melawan sekumpulan penyakit	14	21,54%	8	12,31%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
10	Apa yang dilakukan/dirusak virus HIV di dalam tubuh?				
	a. merusak sel darah merah	15	23,08%	14	21,54%
	<b>b. merusak sel darah putih</b>	12	18,46%	40	61,54%
	c. merusak sel darah biru	3	4,61%	2	3,08%
	d. merusak sel darah merah dan putih	35	53,85%	9	13,85%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
11.	Kegiatan apakah yang dapat menularkan HIV ?				
	a. menggunakan alat makan bersama	28	43,08%	13	20%
	b. menggunakan pakaian bersama	7	10,77%	10	15,38%
	c. berenang	19	29,23%	7	10,77%
	<b>d. menggunakan jarum suntik bersama</b>	11	16,92%	35	53,85%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
12.	Di bawah ini sebagai jalan masuknya HIV ke dalam tubuh manusia?				
	a. Gigitan nyamuk	10	15,38%	6	9,23%
	<b>b. Hubungan seks bebas</b>	20	30,77%	37	56,92%
	c. Berpelukan	12	18,46%	8	12,31%
	d. Berciuman	23	35,38%	14	21,54%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
13.	Dibawah ini, sebagai jalan masuknya HIV kedalam tubuh manusia kecuali?				
	<b>a. gigitan nyamuk</b>	15	23,08%	47	72,31
	b. transfuse darah tidak steril	19	29,23%	5	7,69%
	c. penggunaan narkoba jarum suntik	16	24,61%	7	10,77%
	d. hubungan seks bebas	15	23,08%	6	9,23%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
14.	HIV/AIDS merupakan penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga ODHA (orang dengan HIV/AIDS) akan mudah terkena berbagai penyakit yang timbul. Di bawah ini salah satu dampak HIV/AIDS yang ditimbulkan adalah ?				
	a. Sakit-sakitan namun dapat sembuh kembali	18	27,69%	8	12,31%
	<b>b. Dapat menyebabkan kematian</b>	15	23,07%	39	60%

	c. Dapat menyebabkan gangguan kejiwaan	12	18,46%	10	15,38%
	d. Tidak bersemangat dalam segala hal	20	30,77%	8	12,31%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
15.	HIV/AIDS dapat menular melalui beberapa cairan tertentu, salah satunya adalah melalui ASI (air susu ibu) dan di bawah ini pada waktu kapan ibu yang terkena HIV dapat menularkan kepada bayinya ?				
	a. Saat kehamilan sampai saat menyusui	19	29,23%	40	61,54%
	b. Saat memberikan makanan tambahan	10	15,38%	6	9,23%
	c. Saat tidur Bersama	15	23,08%	9	13,85%
	d. Saat ibu bersin dan batuk dekat bayinya	21	32,31%	10	15,38%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
16.	Diskriminasi terhadap ODHA (orang dengan HIV/AIDS) saat ini masalah sering terjadi di kalangan masyarakat yang mengakibatkan psikologis ODHA terganggu dengan merasa kehilangan harapan hidupnya serta adanya rasa putus asa, namun pemerintah telah membentuk sebuah kegiatan konseling yang disediakan di berbagai daerah melalui layanan kesehatan, dibawah ini salah satu kegiatan konseling yang menyediakan dukungan psikologis, informasi dan pengetahuan HIV/AIDS adalah?				
	a. VCT	13	20%	42	64,61%
	b. PROLANIS	16	24,61%	7	10,77%
	c. GERMAS	19	29,23%	9	13,85%
	d. SSPBT PTM	17	26,15%	7	10,77%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
17.	HIV/AIDS adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan karena sampai saat ini belum ditemukan obat untuk menyembuhkan penyakit tersebut sehingga yang perlu dilakukan khususnya para remaja adalah pencegahan terkait HIV/AIDS. Dibawah ini cara terbaik untuk mencegah penularan HIV/AIDS adalah ?				
	a. melakukan seks bebas tapi pada satu pasangan	20	30,77%	7	10,77%
	b. menjaga jarak dengan penderita AIDS	9	13,85%	4	6,15%
	c. menggunakan antibiotik	20	30,77%	5	7,69%
	d. tidak melakukan seks bebas	16	24,61%	49	75,38%
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan dari semua nomor jawaban soal pengetahuan *pre test* mengalami peningkatan pada saat *posttest*. Saat *pretest* sebanyak 16,92% responden yang menjawab benar untuk soal test pengetahuan tentang sel yang diserang oleh HIV pada tubuh manusia dan mengalami peningkatan pada saat *posttest* menjadi

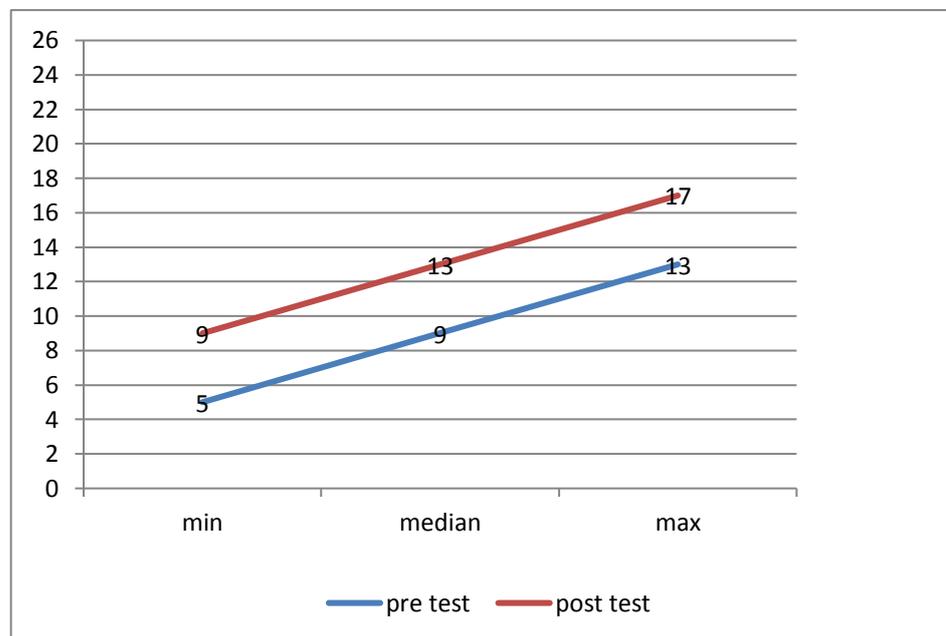
41,59%. Adapun untuk soal tentang nama obat yang digunakan untuk memperpanjang umur penderita AIDS sebanyak 18,46% responden menjawab benar pada saat *pretest* dan pada saat *posttest* sebanyak 58,46% responden menjawab benar yang artinya mengalami peningkatan. Responden menjawab benar pada *pretest* untuk soal tentang pencegahan penularan HIV AIDS sebanyak 24,61% dan mengalami peningkatan pada saat *posttest* menjadi 75,38%.

**Tabel 4.5 Data statistik skor Pre Test dan Post Test pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Siswa dan Siswi Kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya**

<b>Statistik</b>	<b>Frekuensi Pre Test</b>	<b>Frekuensi Post Test</b>
Max	13	17
Min	5	9
Mean	9,14	13,57
Median	9,00	13,00
Std. Deviasi	2,290	2,456
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>65</b>	<b>65</b>

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* tentang pengetahuan HIV AIDS yaitu 9,14 sedangkan hasil tertinggi pada *pre test* yaitu 13 dan hasil terendah dari *pre test* tersebut adalah 5 dan menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post test* yaitu 13,57 sedangkan hasil

tertinggi pada *post test* yaitu 17 dan hasil terendahnya 9.



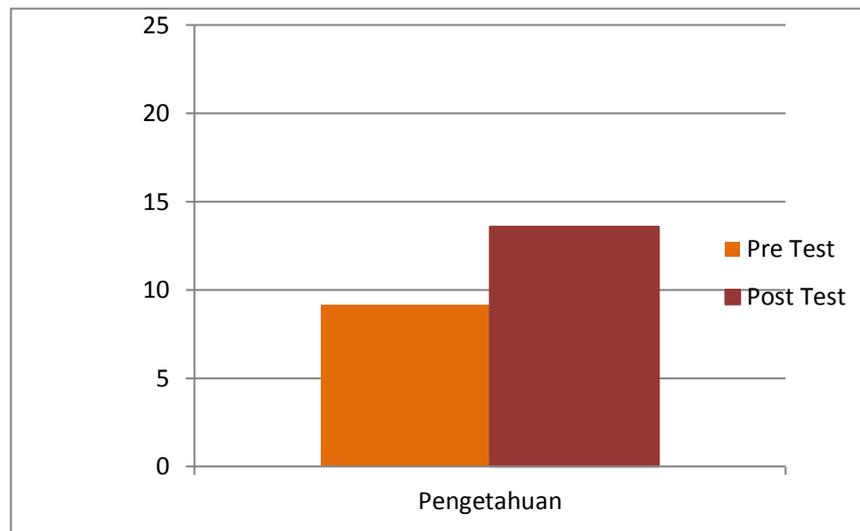
**Gambar 4.1**  
**Grafik Statistik Pre Test dan Post Test**

Berdasarkan gambar 4.1 terdapat perbedaan hasil statistik nilai frekuensi yang signifikan antara *pre test* dan *post test*. Hasil gambar menunjukkan nilai minimal *pre test* berada pada angka 5 dan pada saat *post test* nilai yang didapat menjadi 9.

Nilai median yang didapatkan pada *pre test* yaitu sebanyak 9 dan setelah setelah dilakukan *post test* terdapat peningkatan nilai median yaitu menjadi 13. Nilai maksimal *pre test* responden mendapatkan 13 dan setelah diberikan perlakuan dengan video responden mendapatkan nilai maksimal pada *post test* yaitu dengan nilai 17.

a. Peningkatan Pengetahuan tentang HIV/AIDS

Diketahui bahwa rata-rata nilai pengetahuan *pre test* pada responden sebesar 9,14 sedangkan rata-rata nilai pengetahuan *post test* sebesar 13,57



**Gambar 4.2**  
**Grafik rata-rata skor pretest dan posttest**

Berdasarkan gambar 4.2 terdapat peningkatan rata-rata skor *pre test* dan *post test*. Maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa dan siswi kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media video sebesar 4,43 point. Persentase peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS sebesar 48,47%.

**C. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh penyuluhan terhadap

pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan media video animasi pada siswa dan siswi kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai p</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i>	0,288	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	0,165	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal karena nilai *p* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tehnik pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dependen karena berdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Analisis T Dependent Pretest dan Post Test**

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>Value</b>
<i>Pre Test</i>	9,14	0,000
<i>Post test</i>	13,57	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pengetahuan *pretest* siswa dan siswi kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya sebesar 9,14 sedangkan rata-rata nilai *post test* siswa tersebut sebesar 13,57.